

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTM) DI SD N 30 TANJUNGPANDAN

Cindy¹, Biya Ebi Praheto², Agustiningsih³

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, ³SD N 30 Tanjungpandan

Email: Cindycy55@gmail.com,

Abstrak

Selama pandemi covid19 yang dialami oleh negara Indonesia bahkan diseluruh pelosok dunia banyak mengalami perubahan terutama dalam bidang Pendidikan. Pada masa pandemi seperti ini Indonesia mengeluarkan peraturan tentang Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diseluruh satuan Pendidikan yang telah dibuka sejak bulan juli 2021 melalui keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang sebagaimana telah ditetapkan kebijakan tersebut. Adapun yang dapat mendasari pembelajaran tata muka terbatas ini yaitu perlunya dua hal yang dapat diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan seluruh siswa dan tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dosis kedua kemudian tetap memperketat protokol kesehatan dengan tetap selalu memakai masker, mencuci tangan,serta dengan menjaga jarak. Dilihat dari kondisi Pandemi seperti ini Pendidikan cenderung mengalami penurunan dimana pada saat ini masih memperlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang cenderung tidak mengefektifkan pembelajaran siswa terutama siswa dijenjang sekolah dasar (SD). dan dalam hal ini pemerintah Indonesia menerapkan praturan pengizinan tentang pelaksanaan pembelajaran tata muka terbatas (PTM) diseluruh lembaga kependidikan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat dan tetap penerapan 3M disetiap Lembaga Pendidikan. Dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali siswa lebih semangat untuk belajar disekolah. Dengan sekian banyak hambatan yang telah dilalui selama pembelajaran darin (online) dan akhirnya Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini telah dilaksanakan di SDN 30 Tanjungpandan.

Kata kunci : pelaksanaan pembelajaran tata muka terbatas (PTM)

Abstract

During the COVID-19 pandemic experienced by the Indonesian state and even in all corners of the world, many changes, especially in the field of education. During a pandemic like this, Indonesia issued a regulation on the implementation of limited face-to-face learning in all education units which had been opened since July 2021 through a decree of the Minister of Education and culture as stipulated in the policy. As for what can underlie this limited face-to-face learning, namely the need for two things that can be required to carry out face-to-face learning with all students and education personnel who have carried out a second dose of vaccination and then continue to tighten health protocols by always wearing masks, washing hands, and maintaining social distance. Judging from this Pandemic condition, Education tends to experience a decline where at this time it is still treating online learning which tends to not make student learning effective, especially students at the elementary school (SD) level. and in this case the Indonesian government applies licensing regulations regarding the implementation of limited face-to-face learning (PTM) in all educational institutions while still implementing very strict health protocols and continuing to apply 3M in every educational institution. With face-to-face learning, students are more motivated to study at school. With so many obstacles that have been passed during online learning and finally the implementation of this limited face-to-face learning has been carried out at SDN 30 Tanjungpandan.

Keywords: implementation of limited face-to-face learning (PTM)

Pendahuluan

Negara Indonesia pada saat ini masih mengalami pandemic covid19 banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi disektor berbagai bidang baik bidang politik, sosial, ekonomi, dan terutama dibidang Pendidikan. Dilihat dari segi bidang Pendidikan, (Aswat et al. 2021) Selama masa pandemic covid19 banyak sekali mengalami perubahan aktivitas pembelajaran yang Pada saat tahun 2021 indonesia dikabarkan tentang penurunan pasien covid19 dimana hal ini adalah kabar gembira bagi seluruh masyarakat Indonesia. ketika sudah mengalami penurunan perintah indonesia menerapkan kembali new normal pada saat pandemic dengan persyaratan tetap menerapkan protokol kesehatan, hal ini sangat memudahkan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas kembali terutama bagi satuan Pendidikan yang hamper 2 tahun mengalami pembelajaran dalam jaringan (Daring). Indonesia mengeluarkan peraturan Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas diseluruh satuan Pendidikan yang telah dibuka sejak bulan juli 2021 melalui keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang sebagaimana telah ditetapkan kebijakan tersebut. Adapun yang dapat mendasari pembelajaran tata muka terbatas ini yaitu perlunya dua hal yang dapat diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan seluruh siswa dan tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dosis kedua kemudian tetap memperketat protokol kesehatan dengan tetap selalu memakai masker, mencuci tangan, serta dengan menjaga jarak. Dilihat dari kondisi Pandemi seperti ini Pendidikan cenderung mengalami penurunan dimana pada saat ini masih memperlakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) (Hutauruk, 2020:45) yang cenderung tidak mengefektifkan pembelajaran siswa terutama siswa dijenjang sekolah dasar (SD). dan dalam hal ini pemerintah Indonesia menerapkan praturan pengizinan tentang pelaksanaan pembelajaran tata muka terbatas (PTM) diseluruh lembaga kependidikan dengan

tetap menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, dan tetap penerapan 3M disetiap Lembaga Pendidikan. Pembelajaran tatap muka terbatas perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat di lakukan sekolah antara lain: yang pertama perlu Melakukan vaksinasi kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di setiap sekolah, baik itu guru, murid, dan seluruh tenaga kependidikan. yang kedua perlu Meningkatkan imun peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga perlu adanya persiapan sarana dan prasarana yang sesuai protokol kesehatan. Sebelum diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas, kemdikbud telah mensosialisasikan dan menerbitkan buku panduan pembelajaran masa pandemic. (Kemdikbud 2020) Peran tim pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali siswa lebih semangat untuk belajar disekolah. Dengan sekian banyak hambatan yang telah dilalui selama pembelajaran daring (online) Dan dalam kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran tata muka sudah dilaksanakan di beberapa Lembaga kependidikan salah satunya di SDN 30 Tanjungpandan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengambilan data langsung kepada tenaga kependidikan di SD N 30 Tanjungpandan dan responden beberapa siswa sebagai sumber data langsung (Raharjo & Gudnanto, 2011). Penelitian dilakukan dengan cara wawancara terstruktur bertujuan menggali informasi tentang kendala yang dihadapi oleh siswa selama mengikuti pembelajaran dengan cara daring di masa pandemic covid19. Serta dengan melakukan Analisis data yang dilakukan adalah memetakan gambaran umum kendala yang dihadapi oleh siswa dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan selama pandemic. Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada

tanggal 25 Januari 2022 sampai dengan tanggal 11 Februari 2022 yang bertepatan dengan pelaksanaan magang pengenalan budaya sekolah (PBS) yang dilaksanakan di sekolah yang dikenal dengan nama sekolah adwiyata yaitu SD N 30 Tanjungpandan.

Pembahasan

Dari informasi yang kami dapat bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD N 30 Tanjungpandan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan PTM terbatas. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka akan tetap dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekolah serta seluruh tenaga kependidikan dan siswa sudah melakukan vaksinasi. dalam system pembelajaran tatap muka di SD N 30 Tanjungpandan sudah merumuskan rencana kegiatan pembelajaran di sekolah dan kemudian perlengkapan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilakukan di SD N 30 Tanjungpandan sebagai berikut : 1.) pada pelaksanaan pembelajaran tata muka seluruh siswa sudah diizinkan melaksanakan pembelajaran setiap hari, yaitu dari hari senin sampai sabtu yang dilakukan di sekolah secara terbatas, dan membagi secara model shift yaitu shift pagi dan siang 2.) guru sudah merencanakan pembagian setiap kelas dari keseluruhan siswa di kelas hanya 50% siswa yang melaksanakan pembelajaran di kelas, 3.) guru telah melakukan pembatasan waktu pelaksanaan pembelajaran hanya 3 jam untuk 1 kali pertemuan, 4.) perlengkapan sarana dan prasarana yang telah disediakan di masing-masing kelas, 5.) seluruh siswa sebelum memasuki lingkungan sekolah perlu pengecekan suhu tubuh terlebih dahulu kemudian selalu menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan air yang mengalir, serta dengan menjaga jarak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD N 30 Tanjungpandan sudah dilaksanakan dengan baik, semua siswa telah melaksanakan pembelajaran tatap muka secara menyeluruh dengan penerapan pembagian model shift kelompok yaitu kelompok pagi dimulai dari

jam 07.15 – 09.15 WIB dan kelompok shift siang dari jam 09.30 – 11.00 ini pembagian untuk kelas 3,4,5, dan 6 masing-masing 50% dari jumlah siswa di setiap kelasnya. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 sistemnya sama juga dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan siang akan tetapi untuk kelas rendah ini jam pelaksanaan pembelajaran yang berbeda siswa yang mendapatkan shift pagi dimulai dari jam 07.00 – 07.30 dan siswa yang mendapatkan siang dimulai dari jam 09.00 – 09.30.

Pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SDN 30 Tanjungpandan meniadakan jam istirahat, jadi dari jam pembelajaran pertama sampai akhir siswa langsung menyelesaikan pembelajaran dan jeda 30 menit untuk menunggu siswa yang mendapatkan shift siang dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini belum bisa melaksanakan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler serta kegiatan lainya seperti kegiatan pelaksanaan upacara bendera juga belum bisa dilaksanakan, karena kegiatan ini adalah hal yang mengarahkan aktivitas fisik jarak dekat yang memudahkan penularan covid19 tersebut. Adapun untuk hari jum'at berkah pada pembelajaran PTM tetap melaksanakan Infaq berkah di setiap kelas secara suka rela.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik dimana setiap siswa sudah menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak di dalam kelas. Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran hanya dilaksanakan 3 jam dalam pembelajaran kemudian akan dilaksanakan 3 jam lagi bagi siswa yang mendapatkan shift siang. Dalam pembelajaran di kelas guru sudah menerapkan pemberian materi pembelajaran dengan baik sesuai ketentuan waktu pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan. Saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka di kelas siswa begitu aktif dalam proses belajar, di dalam kelas siswa lebih banyak bertanya, diskusi, dan siswa juga lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru secara langsung berbeda dengan pembelajaran dalam jaringan (online) yang membuat siswa jenuh dan kesusahan dalam

memahami materi. Adapun informasi yang kami dapatkan yang pertama dari siswa, sedikit banyaknya siswa lebih memilih pembelajaran tatap muka dikelas dari pada harus melakukan pembelajaran daring (online) yang membuat siswa jenuh dan kesusahan dalam memahami materi yang disampaikan guru, kemudian pada saat daring siswa banyak mengalami keterbatasan jaringan dan paket kouta yang selalu menghalangi saat proses pembelajaran, Dalam hal ini siswa lebih memilih tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka dikelas.

Kemudian dari informasi yang kami dapatkan yang kedua yaitu dari guru sendiri, disini guru lebih memilih pelaksanaan pembelajaran tatap muka dari pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online). Sebab dalam pembelajaran online tidak menjamin setiap siswa untuk memahami materi yang diberikan, kemudian pada pembelajaran daring banyak siswa tertinggal dalam penyampaian materi, terkadang ada juga siswa yang baru masuk room ketika pembelajaran sudah selesai biasanya hal itu terjadi dikarena keterbatasan jaringan dan paket kouta internet bahkan dapat disebabkan oleh hal-hal lainnya. Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka disekolah memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, dimana pembelajaran PTM membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, pemahaman materi yang didapatkan secara langsung bukan secara virtual, siswa lebih suka belajar dalam ruang yang terbuka dan bisa berkomunikasi langsung dengan guru maupun teman-teman dikelas. Pelaksanaan pembelajaran PTM ini juga memudahkan guru dalam proses pengajaran dikelas, sebab dengan pembelajaran PTM guru akan lebih dapat mengetahui dan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran dikelas.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, dan catatan lapangan

yang diperoleh informasi bahwa pelaksanaan Pembelajaran tatap muka terbatas di SD Negeri 30 Tanjungpandan terlaksana dengan baik sesuai dengan panduan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas selama masa pandemi dengan penekanan pada penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pelaksanaan PTM terbatas dilakukan dengan perencanaan yang sangat sesuai dengan peraturan ketentuan pemerintah. walaupun ada beberapa perubahan dalam proses pembelajaran seperti pembagian siswa setiap kelas yang hanya dapat 50% melaksanakan pembelajaran PTM sesuai model shift yang telah ditentukan, kemudian perubahan jam pembelajaran serta dengan kegiatan-kegiatan kebiasaan yang telah dilakukan. Namun dalam hal ini tidak membuat siswa malas untuk belajar akan tetapi siswa lebih bersemangat ketika melakukan pelaksanaan pembelajaran tatap muka disekolah.

Saran peneliti bagi SDN 30 Tanjungpandan yaitu tetap melakukan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dilingkungan sekolah baik didalam lingkungan maupun diluar lingkungan sekolah.

Bagi guru atau tenaga kependidikan adalah tanggung jawab terbesar bagi siswa untuk menjaga dan melindungi siswa yang ada disekolah. Guru sangat berperan penting dalam mengajar, mendidik, serta dengan melindungi seluruh siswanya.

Bagi siswa sendiri yaitu diharapkan tetap mengikuti dan melaksanakan peraturan yang ada disekolah, selama disekolah siswa harus mengikuti proses pembelajaran yang baik dan tertib, dan dapat memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran tatap muka terbatas.

Ucapan Terima Kasih

1. Dr. Biya Ebi Praheto, S. Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, dan arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian yang kami lakukan .

2. Agustiniingsih, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 30 Tanjungpandan yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian ini
3. Cindy, S.Pd selaku guru kelas 5 SDN 30 Tanjungpandan yang telah membantu dan memberikan izin dalam penelitian ini.
4. Orang tua dan teman-teman kelas E 2020 semua yang telah mendukung dan tetap selalu ada yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
5. serta dengan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu demi satu yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aprilianto, R. N., & Arif, A. (2019). Sekolah Adiwiyata Dalam Dimensi Karakter Dan Mutu Pendidikan. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(1).
- Baalwi, M. A. (2020). Kendala guru dalam proses pembelajaran online selama masa pandemic Ditinjau dari kemampuan informasi technology (IT) guru. *Lintang songo; jurnal Pendidikan*, 3(2), 38-45.
- Hutauruk, A. J. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemic; Kajian Kualitatif deskriptif Sepren, 2(1),45-45
- Onde, M.K.L.O, Aswet, H., Sari, E.R, & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Tatap Muka Terbatas (PTM) dimasa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6),4400-44406
- Prihatni, Y. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Jombang Tahun Ajaran 2019/2020. *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 6(30)
- Rahmawati, A.,& Nartani, C. I. (2018). Kompetensi Sosial Guru dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran
- Yuliarti, D. Y., Trianiawati, T., & M. T. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Melalui Media Whatsapp Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(2),1351-1359